



Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Model End User Computing Satisfaction

Imam Thoib^{1*}, Fendy Bayu Firmansyah², Beda Puspita Candra³, Nafis Sururi⁴, Danang Satya Nugraha⁵, Binti Kholifah⁶

^{1,2,3,4,5}Institut Teknologi Mojokari, Nganjuk, Indonesia

⁶Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email author: ithoib@itmnganjuk.ac.id¹, fendy@itmnganjuk.ac.id², bedapuspita@itmnganjuk.ac.id³, nafissururi@itmnganjuk.ac.id⁴, danangsatyan@itmnganjuk.ac.id⁵, bintikholidah@unesa.ac.id⁶

Article Info

Article history:

Received July9, 2026

Revised July11, 2026

Accepted July 13, 2026

Available July 14, 2026

Published July 30, 2026

Keywords:

evaluasi kepuasan pengguna
penerimaan mahasiswa baru
end user computing
satisfaction

eucs

user acceptance testing

ABSTRACT

Evaluation of information systems should not only focus on technical aspects but also consider user satisfaction. User satisfaction serves as an important indicator for assessing system quality and guiding future improvements. This study aims to evaluate user satisfaction with the New Student Admission (PMB) information system using the End User Computing Satisfaction (EUCS) model, which consists of five dimensions: content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. Data were collected through a questionnaire consisting of 12 Likert-scale questions administered to 139 respondents. The results indicate an overall user satisfaction score of 3.78, suggesting that the PMB information system is considered satisfactory. The highest-rated dimension was format (3.98), indicating that the system's information presentation met user expectations. However, the scores have not reached the maximum, highlighting room for further improvement of the system.

Corresponding Author:

Imam Thoib,

Institut Teknologi Mojokari

Ds. Ngepeh Kec. Loceret Kab. Nganjuk

Email: ithoib@itmnganjuk.ac.id



1. INTRODUCTION

Penerapan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru (PMB) pada perguruan tinggi merupakan aspek krusial dalam mendukung proses rekrutmen mahasiswa (Yulianto et al., 2021). Pemanfaatan sistem informasi pada proses PMB dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi, terutama dalam hal pengelolaan data pendaftar, seleksi, serta pelaporan (Saputra et al., 2024). Institut Teknologi Mojokari (ITM) telah mengimplementasikan sistem PMB selama tiga tahun terakhir (Thoib et al., 2025)

sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas layanan akademik, khususnya pada proses penerimaan mahasiswa baru.

Kepuasan pengguna menjadi faktor penting untuk menilai sejauh mana sistem dapat diterima dan dimanfaatkan dengan baik (Indahyanti et al., 2021). Dalam konteks sistem PMB, pengguna utama adalah calon mahasiswa baru yang berinteraksi langsung dengan sistem pada tahap pendaftaran hingga seleksi (Thoib & Candra, 2025). Dengan demikian, menjadi hal yang perlu dipahami secara mendalam mengenai tingkat kepuasan pengguna agar pengelola dapat melakukan perbaikan dan pengembangan sistem secara berkelanjutan (Zuleffa et al., 2025).

Pendekatan yang sering dimanfaatkan dalam pengukuran kepuasan pengguna yaitu *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang dirumuskan oleh Doll dan Torkzadeh (Doll & Torkzadeh, 1988). Dalam model ini, tingkat kepuasan pengguna dievaluasi melalui lima aspek, meliputi *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* serta *timeliness* (Damaya & Pratiwi, 2025). EUCS telah terbukti sering dimanfaatkan sebagai alat ukur dalam menilai kepuasan pengguna berbagai sistem informasi pada banyak domain, sehingga relevan untuk digunakan dalam konteks sistem PMB.

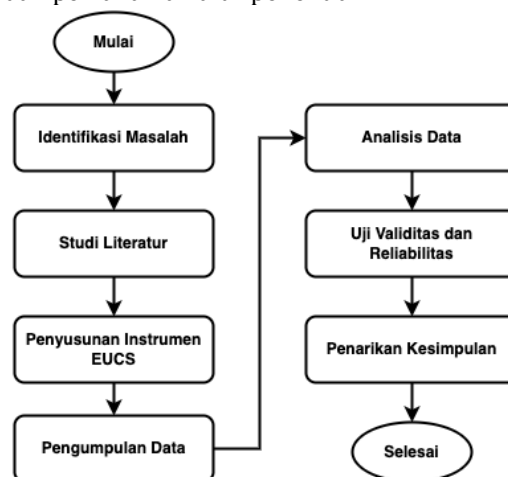
Sejumlah penelitian sebelumnya telah memanfaatkan model EUCS untuk mengukur kepuasan pengguna. Misalnya, penelitian oleh Reski Piandari, dkk. (2025) yang mengevaluasi sistem E-Paksi menunjukkan bahwa kelima dimensi dalam EUCS memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna (Piandari & Zaen, 2025). Penelitian lain oleh Nandya Rizqie Pramudibyo, dkk. (2024) mengidentifikasi bahwa aspek *ease of use* dan *timeliness* memberikan kontribusi paling besar terhadap kepuasan pengguna aplikasi Redbus (Pramudibyo, 2024). Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Nurlia Panigoro, dkk. (2025) pada evaluasi I-Simpeg, di mana dimensi *content* menjadi faktor dominan terhadap minat perilaku pengguna I-Simpeg (Panigoro et al., 2025).

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menggunakan model EUCS untuk mengevaluasi kepuasan pengguna sistem PMB di ITM. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap penyempurnaan sistem PMB, sekaligus menjadi referensi bagi pihak perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas layanan akademik, terutama pada kegiatan penerimaan mahasiswa baru di periode mendatang.

2. METHOD

2.1 Alur Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dan divisualisasikan pada Gambar 1 untuk mempermudah pemahaman alur penelitian..



Gambar 1. Alur penelitian

Proses penelitian diawali dengan tahap identifikasi permasalahan dan kajian pustaka yang relevan, kemudian dilanjutkan dengan perancangan instrumen kuesioner berdasarkan kerangka EUCS. Setelah instrumen selesai disusun, data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner kepada responden yang telah menggunakan sistem PMB. Data yang diperoleh selanjutnya melalui pengujian validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen, lalu dianalisis secara deskriptif guna memperoleh gambaran tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem PMB. Pada tahap akhir, dilakukan penarikan kesimpulan serta penyusunan rekomendasi untuk pengembangan sistem di masa mendatang.

2.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif melalui metode survei untuk memperoleh data yang terukur secara sistematis. Model EUCS dipilih sebagai kerangka evaluasi karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi PMB. Model EUCS ini pertama kali diperkenalkan oleh Doll dan Torkzadeh yang menegaskan bahwa tingkat kepuasan pengguna merupakan indikator utama keberhasilan suatu sistem informasi. EUCS kemudian banyak digunakan dalam berbagai penelitian untuk mengevaluasi efektivitas sistem informasi di berbagai domain, karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai pengalaman pengguna melalui lima dimensi utama, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness* (Doll & Torkzadeh, 1988).

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui *Google Form* kepada mahasiswa ITM yang telah memanfaatkan sistem informasi PMB dalam proses pendaftaran.

2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang dirancang dengan mengacu pada lima dimensi EUCS. Rincian instrumen penelitian ditampilkan pada Tabel 1. Setiap dimensi diukur dengan sejumlah pernyataan, yaitu masing-masing tiga pernyataan untuk dimensi *content* dan *ease of use*, serta dua pernyataan untuk dimensi *accuracy*, *format*, dan *timeliness*.

Tabel 1. Daftar Pernyataan dalam Kuesioner EUCS

Dimensi	Kode	Pernyataan
Content	C1	Informasi tentang pendaftaran mahasiswa baru mudah ditemukan di sistem ini.
	C2	Informasi yang tersedia di sistem PMB lengkap dan sesuai dengan kebutuhan saya.
	C3	Informasi mengenai jadwal, syarat, dan alur pendaftaran dijelaskan dengan jelas.
Accuracy	A1	Data dan informasi yang ditampilkan di sistem PMB ini akurat dan dapat dipercaya.
	A2	Saya tidak pernah menemukan kesalahan data atau informasi selama menggunakan sistem PMB ini.
Format	F1	Tampilan halaman sistem PMB memudahkan saya dalam mencari informasi pendaftaran.
	F2	Penyajian informasi di sistem PMB ini mudah dibaca dan dipahami.
Ease of Use	E1	Saya mudah memahami cara menggunakan sistem PMB ini tanpa pelatihan khusus.
	E2	Saya merasa nyaman saat mengisi formulir atau mengikuti alur pendaftaran di sistem ini.
	E3	Sistem ini mudah digunakan oleh calon mahasiswa baru dari berbagai latar belakang.
Time-liness	T1	Informasi pada sistem PMB ini selalu diperbarui tepat waktu (misalnya pengumuman, jadwal).
	T2	Saya menerima informasi penting dari sistem ini tepat saat dibutuhkan.

Setiap pernyataan dalam kuesioner dijawab oleh responden dengan memberikan penilaian menggunakan skala Likert lima tingkat. Detail mengenai skala penilaian yang digunakan tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

Penggunaan skala Likert dimaksudkan untuk menilai tingkat kesepakatan responden terhadap setiap pernyataan, mulai dari 1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju. Penggunaan skala Likert dipilih karena mampu menggambarkan persepsi responden secara lebih terukur dan memudahkan dalam proses analisis data (Budiaji et al., 2013).

2.5 Populasi dan Sampel

Jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini sebanyak 293 mahasiswa ITM angkatan 2023 dan 2024 yang telah menggunakan sistem PMB dalam proses pendaftaran. Dari jumlah populasi tersebut digunakan rumus Slovin (1) untuk menentukan sampel minimum (Santoso, 2023).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n : ukuran sampel
 N : populasi
 e : tingkat error

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan pendekatan *simple random sampling* diperoleh jumlah sampel minimum yaitu 169. Namun, pada implementasinya, kuesioner yang diisi oleh responden hanya berjumlah 139 atau sebesar 82,25%. Jumlah ini masih dianggap representatif dan memenuhi syarat minimal jumlah responden untuk analisis dengan metode *Partial Least Square (PLS)* (Hair & Alamer, 2022).

2.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan melakukan uji validitas menggunakan persamaan *Pearson Product Moment* (2) untuk menilai sejauh mana alat ukur dalam penelitian mampu mencerminkan variabel yang diteliti secara akurat dan konsisten (Ramadhan et al., 2024). Sebuah instrumen dianggap valid apabila dapat menggambarkan data dari variabel yang dituju secara tepat dan konsisten (Waruwu et al., 2025).

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (2)$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi
 n : jumlah responden
 x : skor item
 y : skor total

Koefisien korelasi yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi tertentu. Instrumen penelitian dianggap valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Sebaliknya, jika r_{hitung} tidak melampaui r_{tabel} , maka butir pertanyaan tersebut tidak valid dan harus direvisi atau dihapus dari instrumen. Oleh karena itu, pelaksanaan uji validitas menjadi langkah esensial dalam memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki kualitas memadai agar hasil penelitian valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* pada persamaan (3) untuk mengetahui konsistensi internal instrumen dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat diandalkan.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (3)$$

Keterangan:

α : koefisien reliabilitas

k : jumlah item pertanyaan

σ_i^2 : varians skor setiap item

σ_t^2 : varians total

Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, maka instrumen dianggap reliabel (Anggraini et al., 2022). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya dan tidak berubah meskipun diulang dalam kondisi yang serupa (Afifah Aulia Zayrin et al., 2025; Arbeni et al., 2025).

Setelah instrumen memenuhi kriteria valid dan reliabel, analisis dilanjutkan dengan metode deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem PMB berdasarkan lima dimensi EUCS. Analisis dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata pada masing-masing dimensi dan menginterpretasikannya ke dalam kategori tingkat kepuasan. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS sehingga hasil yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. RESULT DAN ANALISIS

1.1. Hasil Uji Validitas

Melalui uji validitas dapat diketahui sejauh mana butir pertanyaan dalam instrumen sesuai dengan variabel yang diteliti. Penentuan nilai r_{tabel} didasarkan pada jumlah responden sebanyak 139 orang, sehingga derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 137$. Berdasarkan distribusi nilai r pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,1666. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (Anggraini et al., 2022).

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	r_{hitung}	Keterangan
C1	0,792	valid
C2	0,839	valid
C3	0,858	valid
A1	0,863	valid
A2	0,646	valid
F1	0,863	valid
F2	0,852	valid
E1	0,818	valid
E2	0,879	valid
E3	0,843	valid
T1	0,784	valid

T2	0,786	valid
----	-------	-------

Berdasarkan Tabel 3, seluruh item pertanyaan pada instrumen penelitian menunjukkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,1666. Nilai korelasi tertinggi terdapat pada indikator E2 dengan nilai 0,879. Adapun nilai terendah diperoleh pada indikator A2 dengan skor sebesar 0,646. Hasil ini mengindikasikan bahwa semua item instrumen memenuhi kriteria validitas sehingga layak dianalisis lebih lanjut.

1.2. Hasil Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi internal dari instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat diandalkan. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh melebihi ambang batas 0,60 (Anggraini et al., 2022).

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Dimensi	Nilai α	Keterangan
Content	0,858	Reliabel
Accuracy	0,686	Reliabel
Format	0,887	Reliabel
Ease of Use	0,875	Reliabel
Timeliness	0,798	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4, seluruh dimensi pada instrumen penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Nilai tertinggi terdapat pada dimensi *Format* sebesar 0,887, sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi *Accuracy* sebesar 0,686. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa semua dimensi instrumen telah memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga layak dipakai pada tahap analisis berikutnya.

1.3. Hasil Analisis Deskriptif

Pada tahap akhir, dilakukan analisis deskriptif terhadap kuesioner yang telah diisi responden pada setiap dimensi untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem PMB menggunakan model EUCS. Ringkasan hasil analisis tersebut tersaji dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif

Dimensi	Rata-rata	Predikat
Content	3,90	Puas
Accuracy	3,80	Puas
Format	3,98	Puas
Ease of Use	3,89	Puas
Timeliness	3,80	Puas
Rata-rata	3.78	Puas

Berdasarkan Tabel 5, dimensi content memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,90, yang mencerminkan kepuasan pengguna terhadap informasi yang tersedia dalam sistem PMB. Pada dimensi *accuracy*, diperoleh nilai rata-rata 3,80 yang mengindikasikan kepuasan pengguna terhadap keakuratan informasi yang ditampilkan. Dimensi *format* mencatat nilai tertinggi, yaitu 3,98, yang merefleksikan kepuasan terhadap tampilan antarmuka sistem. Dimensi *ease of use* memiliki nilai rata-rata 3,89 yang menunjukkan kemudahan penggunaan sistem dinilai memuaskan. Adapun dimensi *timeliness* dengan

nilai rata-rata 3,80 menunjukkan bahwa pengguna puas terhadap ketepatan waktu penyajian informasi pada sistem PMB.

Secara umum, rata-rata tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem PMB tercatat sebesar 3,78, yang termasuk dalam kategori “puas”. Temuan ini mencerminkan bahwa mayoritas pengguna di Institut Teknologi Mojokerto menilai layanan sistem PMB secara positif. Namun demikian, karena skor tersebut belum mencapai nilai maksimum, hal ini menunjukkan masih adanya peluang untuk melakukan penyempurnaan dan pengembangan sistem guna meningkatkan kualitas pengalaman pengguna di masa yang akan datang.

4. DISCUSSION/CONCLUSION

Berdasarkan temuan analisis deskriptif terhadap kepuasan pengguna sistem PMB di Institut Teknologi Mojokerto, dapat disimpulkan bahwa seluruh dimensi EUCS, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* berada pada kategori “puas”. Dimensi *format* mencatat skor rata-rata tertinggi sebesar (3,98), yang mencerminkan bahwa tampilan sistem dinilai sangat memadai oleh para pengguna. Adapun nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,78 juga mengindikasikan bahwa mayoritas pengguna memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap layanan sistem PMB yang disediakan.

Hasil evaluasi ini mengindikasikan bahwa secara umum sistem PMB telah mampu memenuhi kebutuhan informasi pengguna dengan baik. Namun, karena nilai rata-rata belum mencapai skor maksimal, masih terdapat peluang untuk melakukan pengembangan lebih lanjut, terutama dalam peningkatan keakuratan dan ketepatan waktu penyajian informasi, sehingga kualitas layanan sistem PMB dapat semakin optimal di masa mendatang.

ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Mojokerto atas dukungan serta pendanaan yang diberikan dalam penelitian ini. Apresiasi juga ditujukan kepada seluruh staf dan mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan evaluasi tingkat kepuasan pengguna sistem informasi PMB yang telah diterapkan di ITM.

REFERENCES

- Afifah Aulia Zayrin, Hayatun Nupus, Khalista Khansa Maizia, Siska Marsela, Rully Hidayatullah, & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian). *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780–789. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Arbeni, W., Windiani, A., Sariyani Br Sihotang, D., Anggraini, N., Wulandari, S., Nugroho, A., & Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, I. (2025). Test Reliability Analysis in Educational Evaluation: A Quantitative Approach to Consistency and Validity. *Jurnal Nasional Holistic Science*, 5(1), 59–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.56495/hs.v5i1.838>
- Budiaji, W., Fakultas, D., Universitas, P., Tirtayasa, A., Raya, J., Km, J., & Serang Banten, P. (2013). The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 125–131.
- Damaya, F. A., & Pratiwi, H. (2025). Evaluation of the New Student Admission Website of STMIK Widya Cipta Dharma Using the End-User Computing Satisfaction Method. *IJISTECH (International Journal of Information System and Technology)*, 8(158), 333–337. <https://doi.org/https://doi.org/10.30645/ijistech.v8i6.381>
- Doll, William. J., & Torkzadeh, Gholamreza. (1988). The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly*, 12(2), 259. <https://doi.org/10.2307/248851>
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>
- Indahyanti, U., Setiawan, H., & Azizah, N. L. (2021). Model Webqual dan PLS Untuk Mengukur Kepuasan Pengguna Website PMB UMSIDA. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 6(2), 71. <https://doi.org/10.31328/jointecs.v6i2.2321>
- Panigoro, N., Katili, M. R., & Lahay, N. (2025). Faktor-faktor Penentu Kepuasan Pengguna I-SimPeg: Pendekatan Model UTAUT-EUCS dengan PLS-SEM. *Jambura Journal of Informatics*, 7(1), 59–71. <https://doi.org/10.37905/jji.v1i1.31159>

- Piandari, R., & Zaen, M. T. A. (2025). ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI E-PAKSI MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING STATISFACTION. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(3), 84–93. <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i3.7023>
- Pramudibyo, N. (2024). ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP APLIKASI REDBUS DENGAN MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS). *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(2), 1099–1107. <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i2.4133>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin : Panacea Masalah Ukuran Sampel ? *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4(2), 24–43. <https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>
- Saputra, Y., Arista, R. D., & Mardiaty, D. (2024). Sistem informasi ujian online penerimaan mahasiswa baru menggunakan metode Unified Modeling Language. *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 4(3), 795–803. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v4i3.5936>
- Thoib, I., & Candra, B. P. (2025). Perancangan Basis Data Relasional Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru di Institut Teknologi Mojokari. *Tepi*, 1(1), 28–36. <https://doi.org/10.14710/tepi.v39n1.xxxxxx>
- Thoib, I., Candra, B. P., Firmansyah, F. B., Nugraha, D. S., & Sururi, N. (2025). Perancangan Data Warehouse Sebagai Penunjang Strategi Penerimaan Mahasiswa Baru. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Sistem Informasi (JUKTISI)*, 4(1), 98–108. <https://doi.org/10.62712/juktisi.v4i1.346>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Yulianto, D., Utami, E., & Nasiri, A. (2021). Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Hot Fit. *RESEARCH : Journal of Computer, Information System & Technology Management*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.25273/research.v4i1.7019>
- Zuleffa, M., Utomo, H. W., & Riyandi, A. (2025). Analisis Faktor Kepuasan Pengguna Websitemenggunakan Metode E-Servqual. *Jurnal Inovtek Polbeng- Seri Informatika*, 10(2), 2025.